

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Perjuangan rakyat Bima dalam menentang penjajahan belanda pada masa Sultan Ibrahim,
 - a. Pada masa kesultanan Ibrahim masyarakat Bima melakukan perlawanan dengan mengandalkan tipu muslihat dan menjebak musuh ke ruang bawah tanah rumah, yang dihadang oleh seorang wanita bersenjata lengkap. kecapi (alat tenun).
 - b. Melakukan misi perdamaian dengan rakyat Bima
 - c. Rakyat Bima membuat ranjau dari bambu/raba sebagai pagar rumah penduduk
 - d. Masyarakat Bima terang-terangan menolak pajak yang cukup memberatkan.
2. Bentuk perjuangan rakyat Bima dalam menentang penjajahan belanda menghadapi politik dan kekejaman Belanda, rakyat yang anti penjajah dan Sultan Ibrahim yang telah mengakui kedaulatan dan pertuanan, Belanda di Kesultanan Bima melalui isi perjanjian "Traktat panjang (Longe Kontrak) yang dipaksakan dan disyahkan secara sepihak oleh Belanda pada tahun 1906, maka rakyat dan Sultan Ibrahim, menyalurkan kebenciannya sesuai dengan sifat, fungsi, dan perdidikan yang melekat pada dirinya. Di Bidang pendidikan, Sultan mendirikan sekolah sederhana sebagai tempat

pendidikan, mengirim para Ulama, Lebe, Cepe Lebe dan guru-guru, agama untuk mengangkat pendidikan diseluruh pelosok Desa. Dibidang Dakwah, Sultan Ibrahim menyediakan fasilitas dan megaktifkan kegiatan yaitu: Maulid Nabi Muhammad SAW, Nujulul Qur'an, Isra, Mi'raj dan lain-lain diseluruh desa maupun ditingkat Istanah yang dihadiri oleh seluruh lapisan masyarakat.

5.2 Saran

Setelah penulis melakukan penelitian dan penelusuran sejarah tentang perjuangan rakyat bima dalam menentang penjajahan Belanda pada masa pemerintahan Sultan Ibrahim, adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Perlunya penelitian lebih lanjut tentang perlawanan rakyat Bima di tanah Bima.
2. Perlunya penelusuran serta penulisan kembali tentang perjuangan rakyat bima dalam menentang penjajahan Belanda pada masa pemerintahan Sultan Ibrahim
3. Sebaiknya penulisan sejarah tentang perjuangan rakyat bima dalam menentang penjajahan Belanda pada masa pemerintahan Sultan Ibrahim lebih diperluas lagi, agar supaya menjadi bahan pertimbangan sekaligus bahan renungan bagi generasi Islam, khususnya generasi pelanjut bangsa Indonesia. Terutama mengenai perjuangan rakyat bima dalam menentang penjajahan Belanda pada masa pemerintahan Sultan Ibrahim baik yang ada di Bima terlebih yang ada diseluruh wilayah nusantara.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Michael Huberman, dan Matthew B. Miles. 2014. *Analisis data Kualitatif Terj.* Tjejep Rohidi. Jakarta : UI Press.
- Abdul Azis Kamarullah Rah, 2018. *Pengaruh Islam Terhadap Perlawanan Rakyat Bima Dalam Menentang Penjajah Belanda Tahun 1905 – 1910.* Skripsi, Jurusan Sejarah Dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Abdul Malik Fajar. 2010. *Paradigma Pendidikan Muhammadiyah. Dalam Suyatno et.al.(ed). Revitalisasi Pendidikan Muhammadiyah di tengah persaingan nasional dan global.* Jakarta:UHAMKA Press.
- Abdullah Tajib, 1995: *Sejarah Dana Mbojo*, Jakarta: Harapan Massa.
- Alan Malingi. 2010. *Sejarah Kesultana Bima Dompu.* Mataram: Mahani Persada..
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Bo Sangaji Kai merupakan naskah kuno milik Kerajaan Bima, aslinya ditulis menggunakan aksara Bima. Naskah ini kemudian ditulis ulang pada abad ke-19 dengan menggunakan huruf Arab-Melayu, menggunakan kertas dari Belanda dan Cina.
- Djamal, M. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Hariani M. Ali, 2021. *Sultan Muhammad Salahuddin (1888-1951 M) Biografi dan Perjuangannya Menentang Penjajahan Belanda di Bima.* Skripsi. Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Hikam, M.A.S., 1990, *Perlawanan Sosial: Telaah Teoritis dan Beberapa Studi Kasus.* Jakarta: Prisma LP3ES
- Ilmiawan, 2010. *Peranan Sultan Ibrahim Dalam Penyiaran Dan Pengembangan Agama Islam di Kabupaten Bima Propinsi Nusa Tenggara Barat Pada Tahun (1881-1915).* Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Veteran Republik Indonesia Makasar
- Ismail, M. H. 2014. *Raja dan Sultan Bima.* Bima: Pemerintah Kabupaten Bima.
- Loir, Hendry Chambert. 2004. *Kerajaan Bima: Dalam Sastra dan Sejarah:* Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia

- Moelong, 2014. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rosdiana, 2022. Perang Ngali (Perlawanan Rakyat Bima Terhadap Penjajahan Belanda Tahun 1908-1909). *Jurnal Pendidikan Bahasan dan Sastra Vol. 03 No. 02 Nov, 2022*, di akses pada <https://jurnal.habi.ac.id/index.php/Bahas>
- Sarwono, J. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: GrahaIlmu.
- Siva Nur Ikhsani, 2022. https://www.selasar.com/kerajaan/bima/#Silsilah_Raja_Masa_Pemerintahan. Di akses pada 18 Juni 2023
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Tawalinuddin Haris, 2012. “Masuknya Islam dan Munculnya Bima sebagai Pusat Kekuasaan Islam di Kawasan Nusa Tenggara”. *Jurnal Lektur Keagamaan, Vol. 10, No. 1, 2012: 23 – 50*.
- Yusuf Djakariah. 1995. *Sejarah Singkat Perang Ngali*. Naskah tidak diterbitkan.



